



Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022

Regina Siri¹, Eko Cahyo Mayndarto², Shofia Asry³

¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

siriregina8@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine 1) the effect of implementing green accounting on the company's financial performance, 2) the effect of corporate social responsibility on the company's financial performance, and 3) the effect of implementing green accounting and corporate social responsibility on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The method in this study uses a quantitative method. The data sources used in this study are secondary data types and the sampling technique uses the purposive sampling method by obtaining 10 companies out of 63 companies with a total of 30 annual reports listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 which will be the object. Data analysis used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and simple regression tests. The results of this study indicate that the implementation of green accounting has a positive and significant effect on the company's financial performance, corporate social responsibility has a positive and significant effect on the company's financial performance and the implementation of green accounting and corporate social responsibility also simultaneously has a positive and significant effect on the company's financial performance*

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan, 2) pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan 3) pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperoleh 10 perusahaan dari 63 perusahaan dengan total 30 laporan tahunan yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022 yang akan menjadi objek. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan penerapan green accounting dan corporate social responsibility juga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Untuk mencapai laba maksimal, perusahaan perlu menarik perhatian konsumen dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial di sekitar mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui penerapan green accounting dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Langkah-langkah ini tidak hanya membantu perusahaan mengurangi risiko yang dapat merusak lingkungan saat ini dan di masa depan, tetapi juga menciptakan

keunggulan kompetitif dengan memproduksi barang dan jasa yang ramah lingkungan (Kusumaningtyas et al., 2019).

Afifah et al. (2021) mengemukakan bahwa perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan cenderung memiliki citra yang positif. Selain itu, menurut Astuti et al. (2020), citra perusahaan yang baik dapat meningkatkan loyalitas masyarakat, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, profitabilitas perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Namun, tidak semua perusahaan menyadari dampak dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan.

Kasus pencemaran yang sering terjadi di Indonesia menunjukkan pentingnya kesadaran dalam menjaga lingkungan hidup. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya harus memikirkan kepentingan pemilik dan manajernya, tetapi juga harus memperhatikan semua pihak terkait, termasuk konsumen, karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Sapulette & Limba, 2021). Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola baik aspek keuangan maupun non-keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan hidup jangka panjang dengan memberikan manfaat kepada pemegang saham atau investor (Nugroho, 2023).

Green accounting adalah metode akuntansi yang mencakup biaya untuk pelestarian lingkungan perusahaan. Tujuan dari green accounting adalah untuk mengurangi biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dengan mengantisipasi dari awal produksi, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan di kemudian hari (Faizah, 2020). Akuntansi berperan dalam mengungkap informasi terkait biaya lingkungan perusahaan melalui akuntansi lingkungan (green accounting). Green accounting sendiri mencatat fenomena, objek, dan aktivitas yang berdampak langsung pada masyarakat sekitar dan berkaitan dengan aset seperti tanah, karbon, dan air (Sapulette & Limba, 2021).

Beberapa studi empiris telah menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan *green accounting*, CSR, dan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya: Perusahaan yang mengadopsi praktik *green accounting* sering kali menunjukkan pengurangan biaya operasional dan peningkatan efisiensi. Implementasi program CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik lebih banyak pelanggan dan investor, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) biasanya mencantumkan informasi mengenai CSR tersebut dalam laporan tahunan mereka. Menurut penelitian Hidayat (2023) dalam Sayekti dan Wijayanti (2022), hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melaporkan informasi tentang CSR dalam laporan

tahunan mereka, meskipun dengan variasi tingkat pengungkapan. Motivasi di balik pengungkapan CSR termasuk meningkatkan citra perusahaan, membawa keuntungan, dan memastikan kelangsungan perusahaan.

Di Indonesia, ketentuan mengenai CSR diatur dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 74, yang menetapkan bahwa CSR adalah kewajiban bagi perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan atau terkait dengan sumber daya alam. CSR harus dianggarkan sebagai biaya perusahaan, dan pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa pemerintah mulai menaruh perhatian pada tanggung jawab sosial perusahaan.

Perubahan dalam tingkat kesadaran masyarakat telah menimbulkan pemahaman baru tentang pentingnya pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR). Implementasi CSR terbukti berpengaruh terhadap keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan unit usaha, khususnya di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Survei yang dilakukan oleh Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2014, sebagaimana dikutip dalam Sutopoyudo (2015:43), menunjukkan bahwa “mayoritas konsumen akan meninggalkan produk dari perusahaan yang memiliki citra buruk atau negatif di masyarakat.”

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), menawarkan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti peningkatan minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan dan potensi laba yang lebih tinggi. Selain itu, CSR dapat berfungsi sebagai strategi pemasaran jangka panjang yang efektif jika dilaksanakan secara berkelanjutan. Namun, implementasi berbagai kegiatan CSR memerlukan biaya, yang pada akhirnya menjadi beban tambahan bagi perusahaan, dapat mengurangi pendapatan, dan berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas. Meski demikian, manfaat positif dari pelaksanaan CSR termasuk perbaikan citra perusahaan di mata konsumen, yang dapat meningkatkan loyalitas mereka.

CSR adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap isu tertentu dalam masyarakat atau lingkungan, dengan tujuan menciptakan kondisi yang lebih baik. Kontribusi tersebut dapat berupa berbagai bentuk, seperti dana, tenaga ahli, atau barang. Penting untuk membedakan antara program CSR dan kegiatan amal (charity). Kegiatan amal biasanya bersifat sementara dan dapat menimbulkan ketergantungan publik terhadap perusahaan, sedangkan program CSR bersifat berkelanjutan dan bertujuan untuk membangun kemandirian publik (Said, 2015:15).

Efektivitas tanggung jawab sosial perusahaan dapat dinilai melalui apa yang dikenal sebagai keuntungan atau kerugian bersih tiga kali lipat. Tiga komponen dari keuntungan atau

kerugian bersih tiga kali lipat sering disebut dengan tiga P (3P): people (manusia), planet (bumi), dan profit (keuntungan) (Abrams & La Plante, 2010:65).

Sebagaimana dinyatakan, Corporate Social Responsibility (CSR) berfokus pada tiga aspek: planet (konservasi lingkungan), people (komunitas), dan profit (keuntungan perusahaan). Fokus pada planet bertujuan untuk menciptakan keberlanjutan ekologis, sementara pemberdayaan komunitas dan peningkatan partisipasi pemangku kepentingan merupakan orientasi CSR terhadap masyarakat. Kedua fokus ini merupakan bagian integral dari strategi perusahaan untuk mencapai keuntungan (Nasdian, 2014:229).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan CSR dan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan menerapkan CSR, perusahaan secara tidak langsung melakukan promosi kepada masyarakat dan investor. Selain itu, aktivitas CSR dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang yang mendukung pengembangan produk atau pengurangan biaya produksi perusahaan.

Green accounting dan CSR seringkali saling melengkapi. *Green accounting* menyediakan data yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengelola dampak lingkungan, yang merupakan salah satu aspek penting dari CSR. Meskipun implementasi *green accounting* dan CSR mungkin memerlukan investasi awal, manfaat jangka panjang termasuk pengurangan risiko, efisiensi operasional yang lebih baik, dan reputasi yang kuat, yang semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Kedua konsep ini menekankan pentingnya pengukuran dan pelaporan transparan tentang kinerja lingkungan dan sosial, yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penerapan *green accounting* dan CSR dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan pertambangan memiliki pengaruh signifikan terhadap lingkungan dan kehidupan di sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh aktivitas eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar.

Laporan dari Greenpeace Indonesia mengungkapkan bahwa sekitar 1,6 juta hektar hutan hilang setiap tahun di Indonesia, dan sebagian besar hilangnya hutan ini disebabkan oleh aktivitas pertambangan serta industri lainnya. Studi oleh WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) menunjukkan bahwa banyak sungai di daerah pertambangan tercemar oleh limbah berbahaya seperti merkuri, yang berasal dari aktivitas pertambangan emas ilegal dan legal di berbagai daerah.

Fenomena yang terjadi adalah aktivitas pertambangan di Indonesia berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat sekitar akibat paparan polusi udara dan air yang terkontaminasi.

Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal *Environmental Science and Pollution Research* menemukan bahwa masyarakat di sekitar tambang batubara di Kalimantan mengalami peningkatan penyakit pernapasan akibat polusi udara dari aktivitas pertambangan. Menurut laporan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sekitar 70% dari air sungai di dekat area pertambangan di Indonesia telah terkontaminasi logam berat, yang menyebabkan berbagai masalah kesehatan bagi penduduk lokal, termasuk gangguan kulit dan penyakit pencernaan.

Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berjalan baik apabila dalam penerapannya berbenturan dengan gejala alam seperti salah satu contoh Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan itu sendiri dimana perusahaan besar tidak dapat mengelak kerugian pasca pandemic. Kerugian yang dialami perusahaan juga sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi dan social di masyarakat sekitarnya. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak buruk bagi perusahaan dalam memperoleh laba sehingga memperlemah hubungan antara penerapan *green accounting* dengan profitabilitas perusahaan.

Operasi pertambangan di Indonesia sering kali menyebabkan konflik sosial, perpindahan penduduk, dan ketidakstabilan ekonomi di daerah sekitarnya. Laporan dari *Human Rights Watch* menunjukkan bahwa operasi tambang besar di Indonesia sering kali memicu konflik dengan masyarakat adat yang merasa tanah mereka dicaplok tanpa persetujuan dan kompensasi yang memadai. Kasus di Papua dengan PT Freeport Indonesia adalah salah satu contoh nyata. Menurut Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), ribuan orang di Indonesia telah dipindahkan paksa dari tempat tinggal mereka untuk memberi jalan bagi proyek pertambangan besar. Hal ini sering kali menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan krisis sosial di komunitas-komunitas tersebut.

2. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan perubahan ekuitas. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Green Accounting

Green accounting, juga dikenal sebagai *environmental accounting* atau *eco-accounting*, adalah cabang akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan dampak lingkungan dari

aktivitas ekonomi dan mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan tradisional.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan adalah salah satu pilar penting dalam kehidupan masyarakat modern, karena menjadi pusat aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, perusahaan juga berperan sebagai sumber pendapatan negara melalui pajak dan sebagai tempat penyerapan tenaga kerja.

Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009), profitabilitas adalah ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, berdasarkan penjualan, aset, dan modal ekuitas yang ada. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan, termasuk margin laba bersih (NPM), pengembalian atas aset (ROA), dan pengembalian atas ekuitas (ROE).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan teknik purposive sampling untuk memilih sampel, untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penyusunan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Pengumpulan data diawali dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku, jurnal, yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini juga diperlukan pengkajian data mengenai jenis data yang diperlukan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, penulis juga melakukan penelitian lapangan dengan mengunjungi perusahaan melalui internet. Kunjungan ke alamat www.idx.co.id dilakukan untuk menemukan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan, sejarah perusahaan dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	30	3	5	4.23	.728
CSR	30	-16891489	209534351	53814473.57	59372381.48
ROA	30	-.0984	.2900	.053564	.0847339
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel GA, CSR dan ROA adalah 30. Data yang berjumlah 30 tersebut diperoleh dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 10 perusahaan dan periode selama 3 tahun ($10 \times 3 = 30$). Nilai rata-rata variabel *Green Accounting* pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI tahun 2020-2022 adalah 4,23 dengan standar deviasi sebesar 0,728, nilai minimum 3 dan maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata GA sebesar 4,23 ini, bagi perusahaan Pertambangan yang ada di BEI tahun 2020-2022, merupakan prosentase yang cukup baik karena nilai ini berdasarkan peringkat Proper diatas nilai 4 yaitu masuk kedalam kategori baik. Nilai rata-rata variabel Corporate Social Responsibility pada perusahaan Pertambangan yang ada di BEI tahun 2020-2022 adalah 53814473,57 dengan standar deviasi sebesar 59372381,48, nilai minimum -16891489 dan maksimum sebesar 209534351. Nilai rata-rata variabel Return On Assets pada perusahaan Pertambangan yang ada di BEI tahun 2020-2022 adalah 0,53564 dengan standar deviasi sebesar 0,847339, nilai minimum -0,0984 dan maksimum sebesar 0,2900. Perusahaan Pertambangan yang ada di BEI tahun 2020-2022, dengan nilai rata-rata ROA sebesar 53,56%. Hal ini, menunjukkan bahwa profit yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor ini cukup baik.

Uji Normalitas

Tabel. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GA	CSR	ROA
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.23	53814473.57	.053564
	Std. Deviation	.728	59372381.48	.0847339
Most Extreme Differences	Absolute	.254	.165	.195
	Positive	.226	.165	.195
	Negative	-.254	-.126	-.129
Test Statistic		.254	.165	.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203 ^c	.361 ^c	.605 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji variabel GA pada tabel diatas, diketahui bahwa besarnya hasil uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,203. Nilai tersebut (0,203) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5% yang menunjukkan bahwa sampel data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal. Uji variabel CSR pada tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,361. Nilai tersebut (0,361) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5% yang menunjukkan bahwa sampel data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal. Uji variabel ROA pada tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,605. Nilai tersebut (0,605) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5% yang menunjukkan bahwa sampel data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.170	.091		1.872	.072		
	GA	.033	.022	.280	7.492	.000	.935	1.069
	CSR	3.894	.000	.273	8.456	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas maka dapat di jelaskan bahwa nilai VIF adalah sebesar 1.069 atau VIF < 5 dan nilai Tolerance adalah 0,935 atau Nilai Tolerance > 0.0001 yang berarti model regresi tersebut tidak terdapat Multikolinearitas.

Uji Regresi Sederhana

Tabel. 4
Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.170	.091		1.872	.072		
	GA	.033	.022	.280	7.492	.000	.935	1.069
	CSR	3.894	.000	.273	8.456	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antara variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets* sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0.170 + 0.033 + 3.894$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,170 berarti bahwa jika variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dianggap konstan maka ROA adalah sebesar 0,170.
- Koefisien regresi *Green Accounting* (X_1) sebesar 0, 033 artinya bahwa setiap kenaikan *Green Accounting* sebesar 1, ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,033 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan
- Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (X_2) sebesar 3.894 artinya bahwa setiap kenaikan *Corporate Social Responsibility* sebesar 1, ROA akan mengalami kenaikan sebesar 3.894 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 5
Hasil Uji Secara Parsial - Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.157	.092		1.702	.100
	GA	.024	.022	.210	7.137	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel *diatas* dapat diketahui bahwa nilai thitung pada variabel *Green Accounting* 7,137 > 1,699 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel. 6
Hasil Uji Secara Simultan - Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	2	.012	15.734	.000 ^b
	Residual	.185	27	.007		
	Total	.208	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, GA

Nilai F_{hitung} dari pengujian diatas adalah $15.734 > 2,960$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (GA dan CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak layak untuk menguji variabel dependen (ROA).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.514	.482	.0826686	1.780

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

b. Dependent Variable: ROA

Nilai R-Square dari tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0,514 atau 51,4% yang menerangkan bahwa variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen (GA dan CSR) sebesar 51,4% dengan sisanya 48.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak dimasukan kedalam penelitian.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil uji *Thitung* menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Green Accounting (X1) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai *Thitung* $7,137 >$ nilai *Ttabel* $1,699$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya Penerapan Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

2. Hasil uji *Thitung* menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh CSR (X2) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai *Thitung* $8,090 >$ nilai *Ttabel* $1,699$, maka H_{02} di tolak dan H_{a2} diterima. Artinya CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
3. Hasil uji *Fhitung* menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh GA (X1) dan CSR (X2) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *Fhitung* $15,734 >$ nilai *Ftabel* $2,960$ maka H_{03} di tolak dan H_{a3} diterima. Artinya penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. Selain itu terdapat nilai R-Square sebesar $0,514$ atau $51,4\%$, nilai ini menunjukkan bahwa GA dan CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sebesar $51,4\%$ sedangkan sisanya $48,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

6. DAFTAR REFERENSI

- Abdul dan Nasuhi Hidayat. Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan Dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Dengan Model Koreksi Kesalahan. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.3 No.1, Januari, Hal 69-85, 2015.
- Akerlof, G. A. "The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism". The Quarterly Journal of Economics, 84(3), 488-500, 1970
- Ameilia, R. F., & Shinta, D. R. Pengaruh Green Accounting dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studi Ekonomi Bisnis, 23(1), 1-14, 2022.
- Bandi Dan Hartono, Jogyanto. Perilaku Reaksi Harga Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen. Simposium Nasional Akuntansi II Unibraw, 2016.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning, 2013.
- Burritt, R., & Schaltegger, S. "Environmental Management Accounting: Overview and Main Approaches." In Schaltegger, S., Bennett, M., & Burritt, R. (Eds.), Environmental Management Accounting for Cleaner Production. Springer, 2010.
- Cahya, Bramantya adhi. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Bank Di

- Indonesia Periode Tahun 2012-2013). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro, 2015.
- Environmental Performance Index (EPI). Yale University. Link, 2022.
- Fiddhoh, L. A. Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 1-12, 2023.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. *Principles of Managerial Finance*. Pearson, 2015.
- Gray, R., Bebbington, J., & Walters, D. *Accounting for the Environment*. Sage Publications, 2013.
- Hariato, F. dan S. Sudomo. *Perangkat Dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT.Bursa Efek Indonesia, 2016.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). IPCC. Link, 2022.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. "Intermediate Accounting." 17th Edition, Wiley, 2020.
- Kotler, Philip dan Nancy, Lee. *Corporate Responsibility* (terjemahan Hendra Teguh dan Benjamin Molan). Amerika: Joh Wiley dan Sons Inc, 2015.
- Maharani, R. D., & Handayani, E. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(3), 461-472, 2021.
- Mathews, M. R. "Environmental Accounting Research." *Journal of Accounting & Organizational Change*, 2021.
- Nurlela dan Islahuddin. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating, Dengan Mengambil Sampel Perusahaan- Perusahaan Sektor Non keuangan Yang Terdaftar Di BEI Untuk Tahun 2015, 2018.
- Qian, W., & Burritt, R. *Sustainability Accounting and Reporting*. Routledge, 2020.
- Rossje. *Akuntansi Lingkungan, Suatu Perspektif*. (online) (<http://rossje.com/?p=168>). Diakses tanggal 1 April 2019), 2016.
- Sartono, A. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFY Yogyakarta, 2010.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. *Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*. Greenleaf Publishing, 2017.
- Schaltegger, S., Bennett, M., & Burritt, R. *Sustainability Accounting and Reporting*. Springer, 2020.
- Scott, William R. "Financial Accounting Theory." 8th Edition, Pearson, 2022.
- Sembiring, Eddy Rismanda. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, 2015.
- Sri, Rejeki Hartono, *Hukum Ekonomi Indonesia*. Malang: Bayu Media.

- Susanto. A.B. Corporate Social Responsibility : A strategic Management Approach. Jakarta : The Jakarta Consulting Group, 2017.
- Tanari, Adrianus. Materi Training CSR as per ISO 26000. Jakarta: Value Consult, 2017.
- Usti, I. P. ., & Harmain, H. . Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 4(4), 4486–4498. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2517>, 2023.
- Wahyudi, Isa. Dan Azheri Busyra. Corporate Social Responsibility. Malang: Setara Press, 2018.